

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Efektifitas Kebijakan Jalur Sepeda di Kota Surabaya*”. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah *pertama*, bagaimanakah kebijakan pemerintah Kota Surabaya tentang jalur sepeda di Kota Surabaya. *Kedua*, bagaimanakah efektivitas kebijakan pelaksanaan jalur sepeda di Kota Surabaya. Model analisis dalam penelitian ini menggunakan model kualitatif menurut Miles dan Huberman yang didalamnya terdapat proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan mendeskripsikan sesuatu masalah. Penelitian yang dilakukan bersifat Deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka menganalisis Kebijakan Jalur Sepeda di Kota Surabaya.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Kebijakan pemerintah kota Surabaya tentang jalur sepeda di kota Surabaya merupakan bentuk tindakan pengurangan angka kemacetan lalu lintas yang disebabkan oleh kendaraan bermotor, Serta sebagai perwujudan dari kota yang berwawasan lingkungan, Salah satu caranya adalah dengan pemilihan sarana transportasi yang lebih ramah lingkungan, yaitu sepeda. Namun, kebijakan jalur sepeda yang diadakan di kota Surabaya masih belum bisa berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan beberapa faktor, antara lain tidak sesuai implementasi kebijakan dengan masalah yang ingin dipecahkan, kurangnya kerja sama antara aktor yang terkait dalam kebijakan jalur sepeda yang mengakibatkan kurang adanya penyesuaian tugas dan kewenangan masing-masing aktor yang terkait, target yang diintervensi dalam kebijakan jalur sepeda kurang sesuai dengan target yang direncanakan, hal ini ditandai dengan masih banyaknya pengguna kendaraan bermotor dan minimnya pengguna sepeda di jalanan kota Surabaya dan dalam realisasi kebijakan jalur sepeda di kota Surabaya, aktor yang bertugas sebagai perencana geometrik jalan perkotaan (Dinas PU Bina Marga) tidak turut andil dalam kebijakan ini serta minimnya fasilitas dan aspek keamanan yang kurang memadai.

Kata kunci: Jalur Sepeda, kebijakan, efektivitas kebijakan.